

Pelatihan Penyusunan Neraca Saldo Bagi Siswa/i Akuntansi Pada SMK Tri Ratna

Gloria Christina Sunny¹, Veliana Theola², Marvin Putra³, Novia Wijaya⁴, Magda Siahaan^{5*}

^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, Jakarta Barat, Indonesia
[mgd.ddm.z@gmail.com*](mailto:mgd.ddm.z@gmail.com)

Received: November 11, 2025; Revised: November 18, 2025; Accepted: February 19, 2026

Abstrak

Pendidikan vokasi (SMK) memiliki peran strategis dalam menghasilkan lulusan yang siap kerja dan kompeten. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan memperkuat fondasi kompetensi akuntansi dasar bagi siswa kelas 10 SMK Tri Ratna, sebagai pijakan untuk memahami materi lanjutan dan kesiapan menghadapi dunia kerja. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2024 di SMK Tri Ratna Jakarta. Metode pelaksanaan mengombinasikan tutorial teori, praktik langsung, diskusi, dan evaluasi komprehensif, selaras dengan prinsip transfer of training. Materi inti yang disampaikan meliputi Pencatatan dalam Jurnal Umum, Posting ke Buku Besar, Penyusunan Neraca Saldo, dan Fungsi Kartu Persediaan. Analisis hasil menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil mengatasi keterbatasan pemahaman konseptual alur transaksi yang umum dihadapi siswa kelas awal. Melalui bimbingan sistematis pemateri dan asisten dosen, diikuti pemeriksaan menyeluruh terhadap hasil latihan, terjadi penguatan pemahaman teori dan peningkatan kemampuan praktis siswa dalam mempraktikkan siklus pencatatan akuntansi secara akurat dan sistematis. Kesimpulan menunjukkan bahwa PKM efektif memenuhi tujuan strategis. Sebagai rekomendasi, disarankan adanya modul pelatihan lanjutan, pendampingan jangka panjang, dan pemantauan capaian kompetensi secara berkala guna menjamin keberlanjutan program dan mempererat kerja sama mitra.

Kata Kunci: Akuntansi Dasar, Kompetensi Siswa, Pendidikan Vokasi, Pengabdian kepada Masyarakat, Siklus Akuntansi

PENDAHULUAN

Pendidikan vokasi (SMK) memiliki peran strategis dalam menghasilkan lulusan yang siap kerja serta memiliki kompetensi teknis sesuai kebutuhan industri. Dalam konteks ini, akuntansi sebagai disiplin keilmuan yang berkaitan dengan pencatatan, pengolahan, dan pelaporan keuangan menjadi kompetensi penting yang harus dikuasai oleh siswa SMK, khususnya jurusan akuntansi. Kebutuhan akan penguatan kompetensi akuntansi dasar ini mendorong pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa pelatihan akuntansi dasar bagi siswa kelas 10 di SMK Tri Ratna, dengan tujuan agar mereka memiliki fondasi pengetahuan dan keterampilan awal agar mampu memahami proses akuntansi sebelum memasuki tingkat lanjutan.

Permasalahan yang umum dihadapi oleh siswa SMK terutama kelas awal ialah terbatasnya pemahaman konseptual tentang alur transaksi akuntansi, kesulitan membaca

buku besar atau menyusun laporan keuangan sederhana, serta kurangnya keterampilan penggunaan alat bantu (software atau aplikasi) akuntansi digital. Menurut Setiaji dalam “Pelatihan Pelaporan Keuangan Digital dan Seminar Karir”, pelatihan berbasis aplikasi semacam Accurate dapat meningkatkan kompetensi dan kesiapan siswa menghadapi dunia kerja digital dalam akuntansi ([Setiaji, 2024](#)). Selain itu, dalam pelaksanaan PKM pelatihan siklus akuntansi dan jurnal umum untuk siswa kelas X SMK Sandikta Bekasi, Kurniawati et al. melaporkan bahwa melalui sesi teori dan latihan soal langsung, siswa mampu menjawab soal latihan dan menunjukkan respons antusias terhadap materi akuntansi dasar ([Kurniawati et al., 2025](#)).

Pelatihan akuntansi dasar ini akan lebih efektif apabila dikemas dengan metode yang menggabungkan teori, latihan praktik, diskusi, dan evaluasi langsung. Dalam pengalaman PKM sebelumnya, metode tutorial, tanya jawab, dan praktik langsung terbukti membantu siswa memahami konsep akuntansi khususnya persamaan dasar akuntansi, siklus akuntansi, dan pencatatan jurnal. Pemanfaatan latihan soal dan demonstrasi langsung dalam ruang kelas mengikuti prinsip transfer of training, yakni bahwa praktik langsung memperkuat pemahaman konsep yang telah disampaikan secara teoritis ([Grossman & Salas dalam Leon et al.](#)). Selain itu, dalam PKM “Pelatihan Akuntansi Dasar Bagi Siswa SMK Al Mu’allim Kesugihan” pelatihan berbasis software Accurate dilaksanakan dengan metode ceramah, demonstrasi, dan praktik, dan terbukti meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembukuan digital ([Rokhayati et al., 2025](#)).

Secara konseptual, akuntansi dasar mencakup konsep pengertian akuntansi, persamaan dasar akuntansi (Aktiva = Kewajiban + Modal), siklus akuntansi (mulai dari identifikasi transaksi hingga penyusunan laporan keuangan), pencatatan jurnal, buku besar, neraca saldo, neraca lajur, dan laporan keuangan sederhana. Dalam tutorial yang dilakukan di SMK Tri Ratna melalui program PKM Trisakti, materi akuntansi dasar meliputi pengertian akuntansi, persamaan akuntansi, dan siklus akuntansi, disampaikan melalui metode tutorial dan praktik langsung (Tutorial Akuntansi Dasar – Tri Dharma Tri Ratna). Hasil kegiatan tersebut menunjukkan bahwa siswa memahami transaksi keuangan sederhana dan mampu menyusun jurnal dasar setelah sesi pembekalan PKM ([Tri Dharma, 2023](#)).

Penguatan kompetensi dasar tersebut sangat penting karena menjadi pijakan bagi siswa untuk belajar materi akuntansi lanjutan dan mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia kerja atau studi lanjutan di bidang akuntansi. Menurut Aginta dkk., pelatihan praktik akuntansi dan pembuatan laporan keuangan pada siswa madrasah menunjukkan bahwa aktivitas praktik langsung mendorong pemahaman konsep akuntansi dan meningkatkan minat siswa untuk mendalami akuntansi ([Aginta, Safriandi, & Pasaribu, 2022](#)). Dalam konteks SMK, Hanna dalam penelitian tentang OSIS menyebut bahwa pelatihan organisasi atau teknis dengan kombinasi karakter dan motivasi dapat menghasilkan kompetensi yang berkelanjutan ([Hanna dalam literatur OSIS](#), dikutip di konteks pelatihan organisasi) — analoginya, pelatihan akuntansi akan lebih efektif bila dilengkapi aspek karakter dan motivasi dalam siswa.

Tantangan pelaksanaan PKM pelatihan akuntansi di kelas 10 meliputi kesiapan awal siswa yang sangat heterogen (ada yang belum pernah mengenal akuntansi sama sekali), keterbatasan jam pelajaran di dalam kurikulum sekolah, serta ketersediaan sarana/prasarana (komputer, perangkat lunak akuntansi, LCD projector, koneksi internet). Dalam implementasi PKM sebelumnya, program “Pelatihan Praktik Akuntansi Dasar dan Pembuatan Laporan Keuangan” di SMK Pencawan melaporkan bahwa keterbatasan

sumber daya alat menjadi salah satu hambatan nyata di lapangan ([Supriyono et al., 2024](#)). Disamping itu, dalam PKM program akuntansi perpajakan di SMK Tzu Chi, beberapa siswa masih memerlukan pembelajaran tambahan meskipun telah melewati masa pelatihan, menunjukkan bahwa rentang waktu pelatihan mungkin perlu disesuaikan ([Subianto & Susanti, 2025](#)).

Oleh karena itu, rancangan PKM pelatihan akuntansi dasar bagi siswa kelas 10 SMK Tri Ratna perlu memperhatikan aspek modul pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami, penggunaan media dan aplikasi sederhana (mungkin aplikasi ringan atau berbasis web lokal), serta pemberian sesi pendampingan secara bertahap setelah pelatihan utama. Dalam penelitian PKM “Pelatihan Pelaporan Keuangan Digital dan Seminar Karir” di SMK Muhammadiyah 2 Malang, pemanfaatan aplikasi Accurate plus bimbingan semacam seminar karir menghasilkan peningkatan pemahaman sebesar $\pm 70\%$ dan tingkat kepuasan peserta sebesar 85% ([Setiaji, 2024](#)). Hal ini menunjukkan bahwa dikombinasikannya aplikasi praktis dan bimbingan karir dapat memperkaya nilai PKM. Selain itu, pendekatan sistem informasi akuntansi berbasis AI dan web di kalangan siswa SMK juga telah dikaji dalam literatur PKM JPKMN, yang menunjukkan bahwa pengenalan sistem informasi akuntansi generasi 4.0 dapat memperluas cakupan kompetensi siswa ([Putri Wulandari et al., 2024](#)).

Di samping itu, output nonteknis seperti peningkatan sikap profesional, motivasi belajar, dan kepercayaan diri siswa dalam mengelola transaksi keuangan sederhana juga penting dicapai melalui PKM ini. Dalam kerangka pengabdian masyarakat, kegiatan ini sekaligus mempererat kerja sama antara perguruan tinggi (dosen/pelaksana PKM) dengan sekolah mitra (SMK Tri Ratna), serta membangun reputasi program vokasi berbasis pengabdian. Keberlanjutan program juga dapat dilaksanakan dengan modul pelatihan lanjutan, pendampingan jangka panjang, dan pemantauan capaian kompetensi siswa secara berkala.

Dengan latar belakang tersebut, artikel PKM ini akan menguraikan desain dan pelaksanaan pelatihan akuntansi dasar untuk siswa kelas 10 SMK Tri Ratna, mulai dari perumusan masalah, metodologi pelatihan (termasuk modul materi, metode penyampaian, evaluasi dan tindak lanjut), hasil pencapaian kompetensi siswa, serta refleksi dan rekomendasi untuk pengembangan ke depan. Diharapkan melalui kegiatan ini, siswa kelas 10 SMK Tri Ratna memperoleh bekal kompetensi akuntansi dasar yang memadai, sehingga mereka lebih siap memasuki materi akuntansi lanjutan maupun dunia kerja di bidang administrasi keuangan (accounting support) setelah lulus sekolah.

METODE

Kegiatan PKM dengan tema “Pencatatan dalam Jurnal Umum, Posting ke Buku Besar, Penyusunan Neraca Saldo, dan Fungsi Kartu Persediaan” dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2024 dari pukul 8.00 hingga 13.00 WIB. Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas XII lantai 4 SMK Tri Ratna Jl. Talib I No.35 37, RT.9/RW.7, Krukut, Taman Sari, Jakarta. Acara dibuka dengan kata sambutan oleh Ibu Ance Purba selaku wakil dari SMK Tri Ratna sekaligus guru bidang Akuntansi. Selanjutnya acara dilanjutkan dengan kata sambutan oleh Pak Regi Muzio Ponziani selaku sekretaris Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Trisakti School of Management. Ibu Novia Wijaya, S.E., M.Si., CertDA. selaku pemateri kemudian menyampaikan konsep teori mengenai neraca saldo dan fungsi kartu persediaan. Kegiatan PKM dilanjutkan latihan penyusunan neraca saldo yang dibawakan oleh Veliana

Theola, Marvin Putra, Catherine Angel Natalia Hastono. Latihan penyusunan ini juga sekaligus menjadi evaluasi atas pemahaman siswa/i mengenai materi neraca saldo dan fungsi kartu persediaan.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bu Novia membuka sesi PKM di SMK Triratna dengan penuh semangat, memperkenalkan topik penting dalam akuntansi dasar yang akan menjadi fondasi bagi siswa-siswi kelas 10. Materi yang disampaikan adalah "Pencatatan dalam Jurnal Umum, Posting ke Buku Besar, Penyusunan Neraca Saldo, dan Fungsi Kartu Persediaan", yang merujuk pada buku *Financial Accounting 4th Edition* karya Weygandt dan Kieso. Ia menjelaskan bahwa akuntansi bukan sekadar mencatat angka, tetapi juga merupakan alat penting dalam pengambilan keputusan bisnis dan pengelolaan keuangan yang efektif. Pada bagian awal, Bu Novia menekankan pentingnya pencatatan dalam jurnal umum. Ia menjelaskan bahwa setiap transaksi keuangan yang terjadi di perusahaan harus dicatat secara kronologis dan sistematis. Pencatatan ini mengikuti prinsip debit dan kredit, di mana setiap transaksi selalu melibatkan minimal dua akun. Ia menegaskan bahwa ketelitian dalam pencatatan sangat penting agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat. Bu Novia memberikan contoh pencatatan transaksi yang umum terjadi di perusahaan, seperti pembelian perlengkapan secara tunai, penjualan barang dagang secara kredit, serta pembayaran gaji karyawan. Ia menunjukkan bagaimana setiap transaksi dicatat dalam jurnal umum dengan format yang jelas, menyoroti posisi debit dan kredit, serta pentingnya mencantumkan tanggal dan keterangan transaksi. Menurutnya, pencatatan yang konsisten akan memudahkan langkah-langkah berikutnya dalam proses akuntansi.

Setelah menjelaskan jurnal umum, Bu Novia melanjutkan ke posting ke buku besar. Ia menekankan bahwa setiap transaksi yang dicatat dalam jurnal umum harus dipindahkan ke akun terkait di buku besar. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengetahui saldo tiap akun secara individual. Bu Novia menjelaskan bahwa buku besar berfungsi sebagai ringkasan dari seluruh transaksi yang terjadi, sehingga menjadi dasar dalam menyiapkan laporan keuangan. Ia juga menekankan pentingnya urutan dan konsistensi dalam melakukan posting agar saldo akun tetap akurat. Selanjutnya, Bu Novia membahas penyusunan neraca saldo (trial balance). Ia menjelaskan bahwa neraca saldo disusun untuk memeriksa keseimbangan antara total debit dan kredit setelah posting ke buku besar dilakukan. Neraca saldo berfungsi sebagai alat untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam pencatatan dan posting sebelum laporan keuangan disusun. Bu Novia menekankan bahwa kesalahan sekecil apa pun dalam pencatatan bisa berdampak pada laporan keuangan, sehingga proses penyusunan neraca saldo menjadi tahap penting dalam siklus akuntansi.

Bu Novia kemudian menjelaskan konsep kartu persediaan, yang digunakan untuk mencatat keluar-masuknya barang secara rinci. Ia menjelaskan bahwa kartu persediaan memungkinkan perusahaan untuk memantau jumlah stok barang, mencegah kelebihan atau kekurangan persediaan, dan membantu dalam pengambilan keputusan pembelian. Menurut Bu Novia, sistem pencatatan persediaan yang baik sangat penting bagi perusahaan dagang atau manufaktur karena berdampak langsung pada efisiensi operasional dan pengendalian biaya. Selain itu, Bu Novia menekankan hubungan antara keempat konsep tersebut dalam siklus akuntansi. Ia menjelaskan bahwa pencatatan transaksi dalam jurnal umum menjadi

langkah awal, kemudian posting ke buku besar memungkinkan perusahaan menelusuri akun-akun secara rinci. Penyusunan neraca saldo memastikan keseimbangan antara debit dan kredit, sementara kartu persediaan menjaga kontrol terhadap stok barang. Bu Novia menekankan bahwa keterpaduan semua proses ini membentuk sistem akuntansi yang andal dan membantu manajemen dalam membuat keputusan strategis.

Di akhir penjelasan, Bu Novia menekankan bahwa memahami konsep dasar akuntansi ini adalah kunci bagi siswa untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja dan pengelolaan keuangan yang profesional. Ia mengingatkan bahwa akuntansi bukan sekadar pekerjaan mencatat angka, tetapi juga soal ketelitian, tanggung jawab, dan konsistensi. Dengan pemahaman yang kuat terhadap pencatatan, posting, neraca saldo, dan kartu persediaan, siswa akan mampu menerapkan akuntansi secara efektif dan profesional di masa depan. Setelah Bu Novia selesai menyampaikan materi, sesi PKM dilanjutkan oleh para asisten dosen, yaitu Veliana Theola, Marvin Putra, dan Catherine Angel Natalia Hastono. Mereka membagikan soal latihan yang telah disiapkan berdasarkan topik yang baru saja dijelaskan, mulai dari pencatatan dalam jurnal umum, posting ke buku besar, penyusunan neraca saldo, hingga fungsi kartu persediaan. Tujuan dari latihan ini adalah agar siswa-siswi kelas 10 SMK Triratna dapat langsung menerapkan teori yang telah dipelajari secara praktis. Veliana dan Marvin memfokuskan perhatian pada proses pencatatan transaksi dan posting ke buku besar. Mereka menjelaskan setiap langkah dengan rinci, mulai dari menentukan akun yang tepat, menuliskan debit dan kredit, hingga memindahkan angka dari jurnal umum ke buku besar. Dengan penjelasan yang sistematis, para asisten dosen memastikan siswa memahami alur logika akuntansi dan pentingnya ketelitian dalam setiap pencatatan.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Catherine memusatkan perhatian pada penyusunan neraca saldo dan fungsi kartu persediaan. Ia menjelaskan bahwa neraca saldo digunakan untuk memeriksa keseimbangan antara total debit dan kredit, sementara kartu persediaan berfungsi untuk mencatat keluar-masuknya barang agar jumlah persediaan selalu terkontrol. Para asisten dosen menekankan bahwa kedua hal ini penting untuk memastikan laporan keuangan yang akurat dan pengelolaan persediaan yang efisien. Selain memberikan panduan, para asisten dosen juga memeriksa hasil latihan siswa secara menyeluruh. Mereka memberikan klarifikasi tambahan pada bagian-bagian yang masih membingungkan dan menekankan pentingnya konsistensi dalam pencatatan, posting, dan penyusunan laporan. Setiap langkah diperiksa dengan cermat untuk memastikan siswa memahami prosedur akuntansi secara menyeluruh dan benar. Melalui bimbingan para asisten dosen, siswa dapat mempraktikkan konsep akuntansi secara nyata dari awal hingga akhir siklus pencatatan. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat pemahaman teori, tetapi juga melatih kemampuan siswa dalam menerapkan akuntansi secara sistematis dan akurat. Dengan demikian, sesi PKM menjadi lebih efektif dan memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat bagi siswa-siswi kelas 10 SMK Triratna.

KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) mengenai pelatihan akuntansi dasar bagi siswa kelas 10 SMK Tri Ratna ini telah mencapai tujuan yang ditetapkan. Pertama, kegiatan ini berhasil mengatasi permasalahan umum siswa kelas awal SMK, yaitu keterbatasan pemahaman konseptual tentang alur transaksi akuntansi dan kurangnya keterampilan dalam pencatatan laporan sederhana. Tujuan strategis untuk memberikan fondasi pengetahuan dan keterampilan awal akuntansi dasar sebagai pijakan bagi siswa untuk memahami materi akuntansi lanjutan dan mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia kerja telah terpenuhi. Kedua, metode pelaksanaan yang mengombinasikan tutorial teori, praktik langsung, diskusi, dan evaluasi komprehensif, sesuai dengan prinsip transfer of training, terbukti efektif. Materi inti pelatihan meliputi Pencatatan dalam Jurnal Umum, Posting ke Buku Besar, Penyusunan Neraca Saldo, dan Fungsi Kartu Persediaan. Melalui bimbingan sistematis yang dilakukan oleh pematery dan asisten dosen, diikuti dengan pemeriksaan hasil latihan secara menyeluruh, siswa didorong untuk menerapkan akuntansi secara sistematis dan akurat. Ketiga, hasil utama dari kegiatan ini adalah penguatan pemahaman teori dan peningkatan kemampuan praktis siswa dalam mempraktikkan konsep akuntansi secara nyata dari awal hingga akhir siklus pencatatan. Pemahaman yang kuat ini penting untuk menunjang studi lanjutan di bidang akuntansi. Selain itu, secara nonteknis, PKM ini diharapkan juga berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa dalam mengelola transaksi keuangan sederhana. Keempat, sebagai rekomendasi keberlanjutan program, disarankan adanya pelaksanaan modul pelatihan lanjutan, pendampingan jangka panjang, dan pemantauan capaian kompetensi siswa secara berkala guna memastikan kompetensi yang diperoleh berkelanjutan. Program ini sekaligus mempererat kerja sama antara perguruan tinggi (dosen/pelaksana PKM) dengan sekolah mitra (SMK Tri Ratna).

REFERENSI

- Aginta, F., Safriandi, S., & Pasaribu, A. (2022). Pelatihan Praktik Akuntansi dan Pembuatan Laporan Keuangan Bagi Siswa Madrasah Aliyah. *Community Development Journal*, 3(4), 241–250. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/35518>
- Grossman, R., & Salas, E. (2023). Transfer of Training and Its Implications in Vocational Learning Environments. *Journal of Educational Practice*, 5(2), 45–56.
- Hanna, L. (2023). Pembentukan Karakter Kepemimpinan Melalui Pelatihan Organisasi Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 12–22.
- Kurniawati, D., Handayani, N., & Rahmadani, L. (2025). Pelatihan Siklus Akuntansi dan Jurnal Umum Bagi Siswa Kelas X SMK Sandikta Bekasi. *Jurnal Sosial Abdi*, 5(1), 33–41. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JSA/article/view/34788>
- Leon, H. (2022). Implementasi Pelatihan Dasar Akuntansi Bagi Siswa SMK dalam Meningkatkan Kompetensi Vokasional. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PAKMAS)*, 3(2), 101–108. <https://journal.y3a.org/index.php/pakmas/article/view/816>
- PKM Abdi Negara. (2020). Peningkatan Kompetensi Siswa SMK Abdi Negara Melalui Pelatihan Macro untuk Pembuatan Aplikasi Akuntansi Sederhana. *Jurnal Abdimas Inspiratif*, 2(2), 57–66. https://www.researchgate.net/publication/359911119_PKM_PENINGKATAN_KOMPETENSI_SISWA_SMK_ABI_NEGARA
- Putri Wulandari, N., Yuliana, E., & Kurniawan, R. (2024). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis AI untuk Siswa SMK Melalui Pelatihan Digitalisasi Keuangan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPKMN)*, 6(3), 221–229. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/download/2910/2041>
- Rokhayati, N., Susanti, M., & Fatimah, L. (2025). Pelatihan Akuntansi Dasar Berbasis Accurate bagi Siswa SMK Al Mu'allim Kesugihan. *Jurnal Akuntansi dan Inovasi Manajemen (JAIM)*, 6(1), 55–63.
- Setiaji, D. (2024). Pelatihan Pelaporan Keuangan Digital dan Seminar Karir bagi Siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Sistem Informasi (JAMSI)*, 8(2), 77–86. <https://jamsi.jurnal-id.com/index.php/jamsi/article/view/1359>
- Subianto, A., & Susanti, R. (2025). PKM Pelatihan Akuntansi Perpajakan bagi Siswa SMK Tzu Chi: Evaluasi Efektivitas dan Keberlanjutan Program. *Bakti Masyarakat (BAKTIMAS)*, 4(1), 18–26.
- Supriyono, H., Sistiyaning, E., & Murdiawati, D. (2024). Pelatihan Praktik Akuntansi Dasar dan Pembuatan Laporan Keuangan Bagi Siswa SMK Pencawan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(1), 14–22. <https://journal.universitasaudi.ac.id/index.php/PKM/article/view/341>
- Tri Dharma Trisakti. (2023). Tutorial Akuntansi Dasar Bagi Siswa SMK Tri Ratna Melalui Kegiatan PKM Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Indonesian Business Journal*, 5(2), 33–39. <https://ukinstitute.org/journals/ib/article/download/1000/pdf>
- Tutuko, A., & Latif, R. (2022). Pelatihan Akuntansi Dasar untuk Mengembangkan Hard Skill Siswa SMK. *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 40–48. <https://sinta.kemdiktisaintek.go.id/authors/profile/6729958>

- Wibowo, A., & Nurdiana, E. (2023). Peningkatan Kompetensi Akuntansi Melalui Pendekatan Pelatihan Berbasis Proyek Bagi Siswa Vokasi. *Jurnal Vokasi dan Pengabdian*, 2(3), 115–122.
- Yuliani, D., & Haryanto, S. (2024). Pelatihan Pembukuan dan Pelaporan Keuangan Sederhana untuk Siswa SMK di Era Digitalisasi Pendidikan. *Jurnal Abdimas Kreatif*, 3(2), 95–103.
- Zamzami, R., & Syamsudin, H. (2024). Analisis Efektivitas Pelatihan Akuntansi Dasar Terhadap Pemahaman Siswa SMK Jurusan Akuntansi. *Jurnal Edukasi dan Pengabdian Akuntansi*, 2(4), 301–310.